

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Central Asia (BCA) didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 di Jakarta, Indonesia. Pada awalnya, BCA didirikan sebagai Bank Central Asia NV oleh Liem Sioe Liong, seorang pengusaha Tionghoa-Indonesia yang juga pendiri Salim Group [8].

Seiring berjalannya waktu, BCA tumbuh menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia dengan jaringan cabang yang luas. Seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, BCA telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 2002, BCA menjadi bank swasta terbesar di Indonesia setelah melewati masa krisis ekonomi. Bank ini terus berinovasi dalam menyediakan layanan perbankan modern, seperti internet banking, mobile banking, dan layanan perbankan elektronik lainnya.



Gambar 2. 1 Logo Bank Central Asia [8]

Pada tahun 2015, BCA meraih penghargaan sebagai "Bank Terbaik di Indonesia" oleh majalah FinanceAsia. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi BCA dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya dan menjaga integritas perbankan [8].

2.1.1 Visi Misi

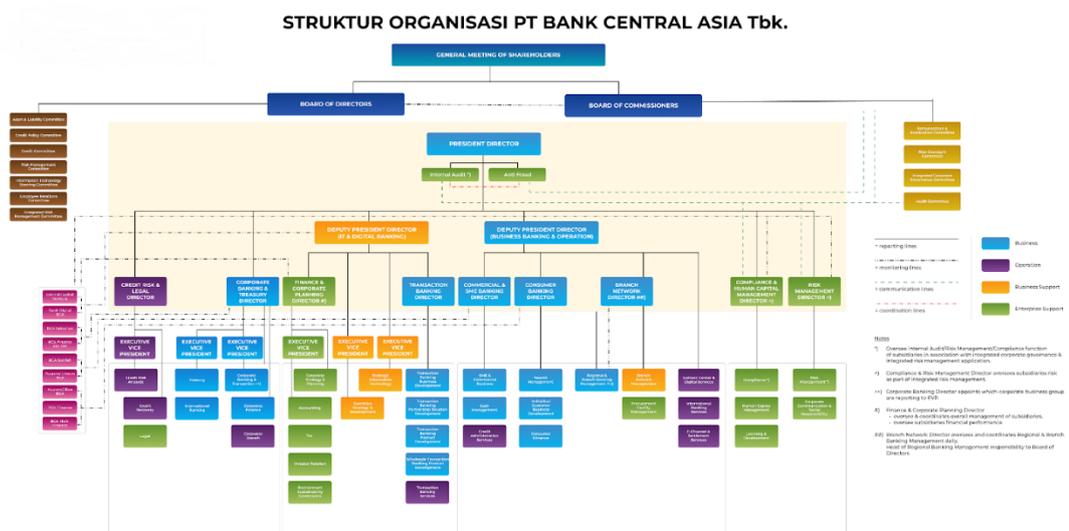
Visi BCA:

Menjadi bank terkemuka yang memberikan layanan keuangan inovatif dan berkualitas, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Misi BCA:

1. Menyediakan layanan keuangan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pengembangan dan pelatihan berkelanjutan.
3. Memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham.
4. Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT BCA TBK

Pada Gambar 2.2 diatas menjelaskan dari gambaran struktur organisasi yang ada di PT BCA TBK. Berikut merupakan penjelasan dari gambaran struktur organisasi yang ada di PT BCA TBK :

1. Komisaris

Dewan komisaris di PT Bank Central Asia Tbk, yang dipimpin oleh Bapak Djohan Emir Setijoso sebagai presiden komisaris, memiliki tugas utama dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja direksi. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk menyelidiki dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh direksi.

2. Direksi

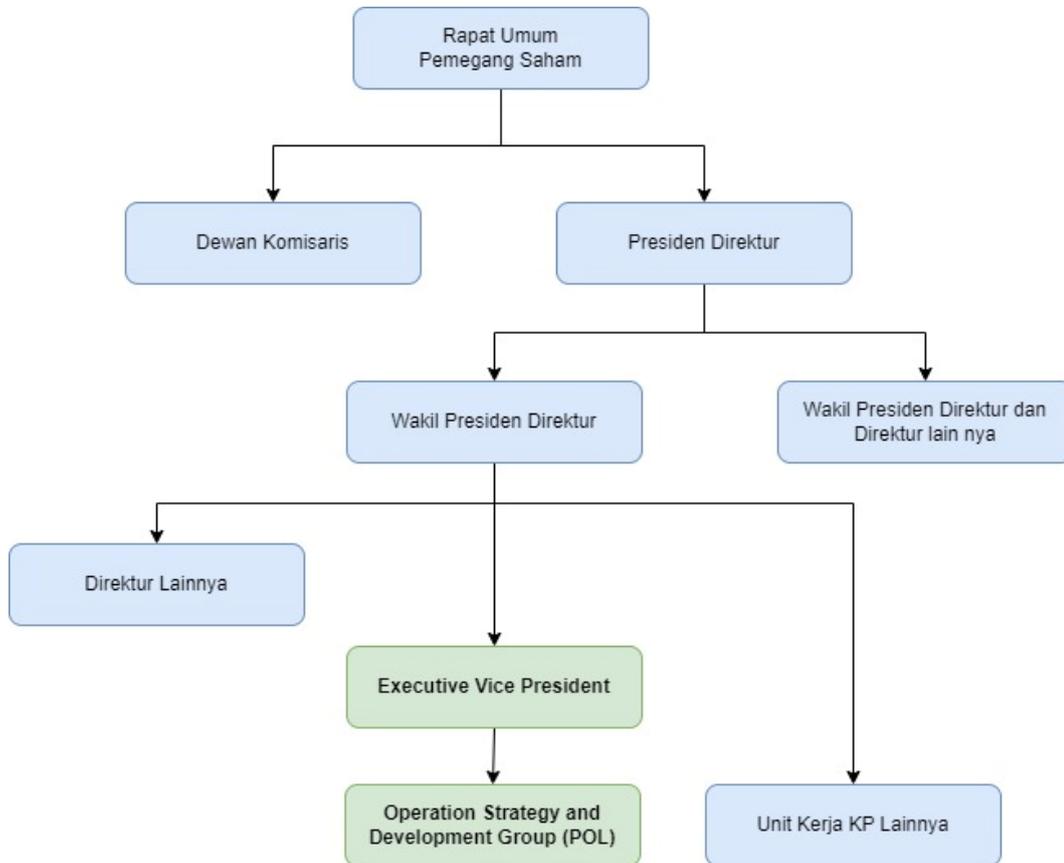
Direksi PT Bank Central Asia Tbk, yang dipimpin oleh Bapak Jahja Setiaatmadja sebagai presiden direksi, bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian perusahaan dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. Mereka memiliki kewajiban untuk mengelola operasional agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Sekretaris

Jabatan sekretaris perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk, yang saat ini dipegang oleh Bapak Raymon Yonarto, memiliki tanggung jawab membantu dewan komisaris dan direksi, mengelola administrasi dan dokumentasi, menjalin komunikasi dengan pihak terkait (stakeholders), dan menjaga keamanan aset serta informasi perusahaan.

Selama program magang, Peserta magang ditempatkan di *Operation Strategy and Development Group (GPOL)* dengan sub-divisi *Branch Banking Experience*

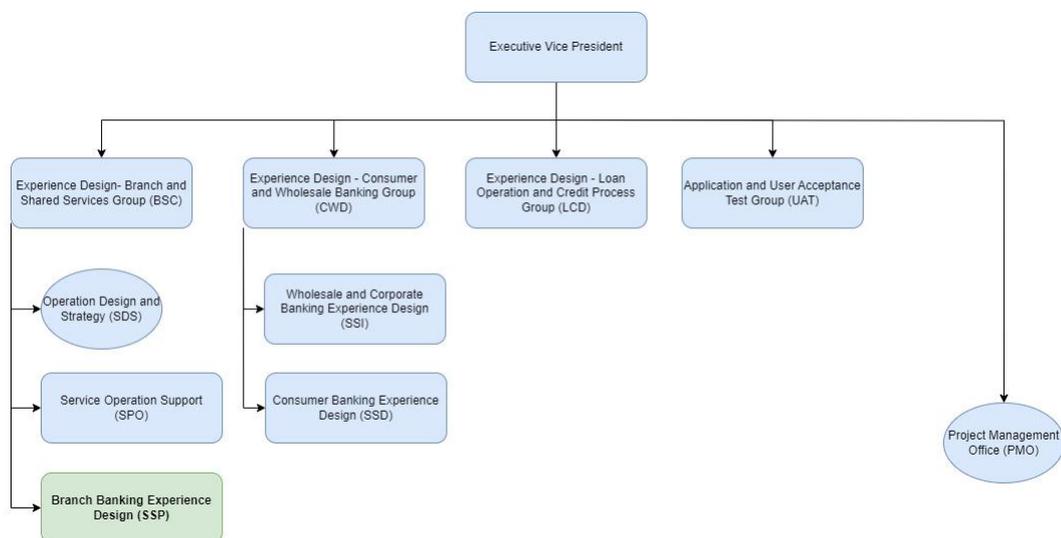
Design (SSP). Hal ini sejalan dengan struktur Bank Central Asia yang memiliki berbagai unit kerja yang bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya masing-masing. Berikut adalah gambar dari Struktur organisasi POL Pada PT BCA TBK



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi POL Pada PT BCA TBK

Gambar 2.3 menggambarkan posisi *Operation Strategy and Development Group (GPOL)* dalam struktur organisasi perusahaan. *GPOL* dipimpin oleh Executive Vice President (EVP) yang bertanggung jawab langsung kepada wakil presiden direktur. Fokus utama *GPOL* adalah pada pengalaman pelanggan dan operasi bisnis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. *GPOL* memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan nasabah melalui strategi operasi, inovasi, dan pengembangan berkelanjutan.

Operation Strategy & Development Group berperan dalam merancang strategi operasi, meningkatkan daya saing, dan mencapai kepuasan nasabah melalui inovasi dan pengembangan proses, teknologi, dan SDM. *GPOL* juga bertanggung jawab dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur operasi yang mempertimbangkan kebutuhan bisnis, kepatuhan, dan manajemen risiko. Selain itu, *GPOL* terlibat dalam mengkaji, merancang, dan melaksanakan user acceptance test atas produk/aktivitas dan sistem aplikasi, serta menangani business project (proyek terkait TI) secara menyeluruh.



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Divisi GPOL Pada PT BCA TBK

Gambar 2.4 menjelaskan struktur organisasi *Operation Strategy & Development Group* yang terdiri dari 5 kelompok dengan fokus pada pengalaman pelanggan. Kelompok-kelompok tersebut adalah *Experience Design Branch & Shared Services Group (BSC)*, *Experience Design Consumer & Wholesale Banking Group (CWD)*, *Experience Design Loan Operation & Credit Process Group (LCD)*, *Application & User Acceptance Test Group (UAT)*, dan *Project Management Office (PMO)*. Mahasiswa tergabung dalam kelompok *Experience*

Design Branch & Shared Services Group (BSC) dengan sub-divisi Branch Banking Experience Design (SSP).

Tugas utama *Branch Banking Experience Design (SSP)* adalah sebagai berikut:

1. Berperan aktif dalam memahami produk, bisnis, dan proses di unit kerja terkait perbankan umum, mengidentifikasi kebutuhan, serta memberikan masukan dalam pengembangan produk/aktivitas dan sistem Teknologi Informasi (TI), serta prosedur untuk mencapai sasaran bisnis secara efektif.
2. Merancang perbaikan/pengembangan produk/aktivitas dan sistem TI, serta prosedur operasi dan layanan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan operasi perbankan umum dengan memperhatikan kepatuhan terhadap regulator dan lembaga lain yang terkait, manajemen risiko dan kontrol, serta integrasi dengan sistem perbankan secara keseluruhan (core & platform banking system). Hal ini mencakup perancangan aplikasi UX, kebutuhan pengguna, kebijakan, prosedur sistem, dan aplikasi sistem.
3. Mengelola dan menjadi narasumber atas dokumentasi seluruh kebijakan dan prosedur di BCA, seperti manual kerja, panduan kerja, dan pedoman layanan, serta memastikan keselarasan kebijakan dan prosedur tersebut dengan regulator.